

PERKEMBANGAN MOTORIK & HAMBATANNYA

BAHAN KULIAH PERKEMBANGAN ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS KE 5 PPS-PLB

Kemampuan Motorik dan Hambatannya

Point-point Kunci

1. Pengetahuan tentang tahapan perkembangan motorik kasar dan halus
2. Peranan physical therapist dan occupational therapist.
3. Beberapa kecacatan yang berakibat kelambatan motorik.
4. Terapi fisik berfokus pada keterampilan motorik yang lebih luas.
5. Terapi okupasional berfokus pada keterampilan morik halus.

TEORI KEMAMPUAN MOTORIK

1. Kemampuan motorik sebagai *genetically preprogrammed* dan berpengaruh terhadap perkembangan otak.
2. Saat lahir pada pusat otak sebagai kontrol dan koordinasi gerakan voluntary.
3. Otak mengontrol gerakan kepala, leher, lengan, kaki, dan otot-otot badan.
4. Perkembangan fisik anak maju secara cepat selama lima tahun kehidupan.

Teori Kemampuan motorik (lanjutan)

5. Lingkungan berpengaruh terhadap perkembangan motorik kasar.
6. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak dengan pengalamannya sering memperoleh keterampilan spesifik.

I. TEORI BEHAVIORISME

- Behaviorisme menekankan feedback dan penguat dalam tahapan-tahapan penjelasan perkembangan dari keterampilan motorik.
- Teori ini menekankan bahwa perkembangan jangka panjang dan ketahanan keterampilan motorik bergantung latihan-latihan teratur.
- Pandangan behaviorist juga menekankan nilai pengulangan untuk mastery dalam pencapaian.

II. Teori Pemrosesan Informasi

Pandangan teori ini menekankan keutamaan dari pemilihan perhatian untuk menentukan tingkah laku motorik dan umpan balik jika pengubahan tingkah laku motorik.

Teori menekankan nilai prompting dan bimbingan ketika anak belajar keterampilan motorik.

III. Albert Bandura dan Lev Vygotsky

Menekankan berbagai bentuk tingkah laku sensory-motor adalah dipelajari melalui imitasi, khususnya gerakan kompleks. Teori ini menekankan perbedaan individu, seperti halnya theory Gardner tentang kecerdasan ganda. Bagi yang memiliki kecerdasan kinestetik akan prima dalam gerakan motorik.

IV. Teori Jean Piaget

Piaget mengemukakan bahwa permulaannya belajar tentang lingkungannya melalui eksplorasi lingkungan. Perkembangan selanjutnya melalui interaksi fisik. Piaget juga menguatkan bahwa perkembangan motorik secara langsung berkontribusi perolehan dari kognitif dan sosial-emotional.

V. Teori Arnold Gesell

Perkembangan motorik hasil dari kemasakan neuromuscular pada bagian otot, otak, dan pertumbuhan tubuh bayi. Teori kemasakan berdasarkan idea bahwa perkembangan manusia hasil rentangan dari warisan genetik individu.

Perkembangan motorik secara khusus

1. Kemampuan perkembangan motorik bayi sama.
2. Keterampilan motorik dipisahkan ke dalam motorik kasar dan motorik halus.
3. Gerakan motorik halus diperlukan koordinasi dari otot-otot motorik kasar.
4. Selama lima tahun kehidupan, otot besar dan otot halus mulai bekerja bersama-sama.

Perkembangan motorik kasar

1. Perkembangan motorik kasar adalah sama untuk semua anak, hanya kecepatannya bervariasi.
2. Keterampilan motorik kasar meliputi merangkak, berdiri, meloncat, berjalan, dan berlari.
3. Keterampilan ini berpusat pada menahan daya gravitasi untuk mengangkat dari bawah tubuh menuju tubuhnya.
4. Belajar berjalan adalah paling signifikan.

Perkembangan motorik halus

- Meliputi gerakan meraih, menggenggam, melambai, dan menulis.
- Perkembangan motorik kasar dan halus secara dratis tercapai selama *early childhood*.
- Anak-anak prasekolah (usia 2 sampai 5 tahun) berkembang motorik halusnya dicapai dengan melengkapi *puzzles*, membangun struktur, mewarnai, menggunting, dan melekat kertas.
- Motorik berguna bagi menjaga tubuh, menggambar, dan menulis.

Kecacatan motorik

1. Cerebral palsy
2. Muscular Dystrophy
3. Multiple Sclerosis
4. Spina Bifida
5. Amputations
6. Rett Syndrome

Cerebral Palsy

Gangguan motorik yang nonprogressif akibat kerusakan otak, sehingga berpengaruh pada gerakan dan koordinasi.

Penyebab:

1. Anoxia/kekurangan oxygen pada sebelum atau saat lahir
2. Tipe: spastic, athetosis, ataxia, dan campuran
3. Gangguan komunikasi sering menyertai
4. Pada umumnya mengalami hambatan intelektual.

Muscular Dystrophy

Suatu kelainan otot pada otot voluntair, tidak dapat disembuhkan, biasanya bertambah sakit, progressif. Akibatnya secara berangsur-angsur otot-ototnya mengalami kemunduran.

Multiple Sclerosis

Suatu penyakit degeneratif dari sistem syaraf yang mengarah hilangnya myelin yang menutup syaraf. Akibatnya kelemahan otot, hilang koordinasi, dan kerugian penglihatan dan berefek juga pada fungsi kecerdasan.

Spina Bifida

1. *Spina bifida*, merupakan celah pada tulang belakang dan terjadi sewaktu masih dalam kandungan. Keadaan ini berakibat problem-problem neurologist dan terutama pada tubuh bagian bawah.
2. Tipe Myelomeningocele yang terberat.
3. Kecacatan sejak lahir, mereka memerlukan kemandirian dalam keterampilan menolong diri sendiri/self-help skills.

Layanan bagi kecacatan motorik

- Pengobatan *Orthopedi*, merupakan salah satu cabang pengobatan medis yang mengkhususkan pada pencegahan, pemeriksaan, penentuan, dan perbaikan terhadap gangguan dan kelukaan sistem *musculoskeletal*.
- Pemberian alat Bantu (*ortose*). Pemberian ortose kepada penyandang supaya mendapat penguat pada bagian-bagian tubuh yang lemah, serta peralatan yang membantu penyandang tunadaksa dalam mobilitas dan kegiatan kehidupan sehari-hari.
- Pemberian anggota tubuh tiruan (*prothese*). Prothese diberikan kepada penyandang tunadaksa dengan keadaan anggota badan tidak sempurna, hilang, atau rusak. Prothese dapat memberikan keindahan maupun pengganti dari fungsi anggota.
- Fisioterapi, merupakan pengobatan yang menggunakan modalitas sumber alam/fisik, seperti: air, listrik, panas dan mekanik.
- Terapi bicara (*Speech therapy*), diberikan kepada penyandang tunadaksa diertai kesulitan atau gangguan bicara.
- *Okupasional Therapi*. Terapi ini berguna bagi penyandang tunadaksa untuk memperoleh keterampilan yang sesuai dengan kondisi kecacatannya.

Pengangan dini bagi motor delay

Membantu anak-anak berkembang secara lebih maju dan menyenangkan melalui perkembangan dari pola-pola gerakan normal, sebelum anak berkembang kebiasaan buruk.

Physical terapi diintegrasikan pada rutinitas kegiatan di ruang kelas dan di rumah.

Occupational terapi digunakan untuk penanganan pada motorik halus dan diintegrasikan pada saat bermain atau permainan.

Tujuan khusus Occupational Therapy

Mengembangkan visual perception, keterampilan kognitif adaptif, sensori integrasi, dan keterampilan menolong diri sendiri, dan stabilitas dari bagian tubuh antara tangan dan bahu.

Misalnya penggunaan manik-manik untuk dijimpit, dirangkai, dimasukkan pada lubang tertentu, serta mendorongnya untuk dimasukkan ke suatu benang.